

**ANALISIS WAKTU PENYELESAIAN PROYEK AKIBAT TERJADINYA
CONTRACT CHANGE ORDER (CCO) DENGAN METODE TRACKING
MENGUNAKAN PROGRAM MICROSOFT PROJECT
(Studi Kasus : Peningkatan Jalan Penelokan-Malet, Jalan Tiga-Linjong-Penyebbeh
dan Jalan Tanggahan-Serokadan)**

Ni Putu Okky Larashati ⁽¹⁾, I Gede Ngurah Sunatha ⁽²⁾, Tjokorda Istri Praganingrum ⁽³⁾
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik
Universitas Mahasaraswati Denpasar
okkylarashati21@gmail.com

ABSTRAK

Pemantauan dalam pelaksanaan proyek konstruksi penting untuk dilakukan agar proyek dapat berjalan sesuai rencana. Terlebih jika proyek mengalami perubahan mendasar seperti *Contract Change Order* (CCO). Pada Proyek Peningkatan Jalan Penelokan Malet-Jalan Tiga Linjong Penyebbeh dan Jalan Tanggahan-Serokadan juga terjadi CCO yang tidak hanya mempengaruhi volume tetapi juga item kegiatan yang dikerjakan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kelanjutan terkait waktu penyelesaian proyek akibat terjadinya CCO dengan suatu metode *monitoring*. Pada umumnya, *monitoring* dilakukan dengan membandingkan grafik kurva S rencana dengan kurva S realisasi. Namun, kelemahannya adalah apabila terjadi perubahan item pekerjaan serta terdapat indikasi keterlambatan maka metode kurva S saja tidak cukup. Sehingga metode yang lebih sesuai digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Tracking*. *Tracking* merupakan proses pelacakan dan perbandingan tinjauan realisasi terhadap rencana kegiatan yang seluruhnya dapat diinput ke dalam program *Microsoft Project*.

Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil kegiatan yang mengalami CCO dan varian waktu pelaksanaan serta waktu penyelesaian proyek setelah dilakukan *Tracking*. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data rencana anggaran biaya (RAB) kontrak, *time schedule* rencana, laporan harian, laporan mingguan, dan kalender proyek.

Kegiatan yang mengalami CCO berjumlah 23 pekerjaan terdiri atas 5 pekerjaan dihilangkan dari rencana kontrak, 2 pekerjaan baru ditambahkan, 12 pekerjaan mengalami penambahan volume dan 4 pekerjaan mengalami pengurangan volume. Kemudian mengenai varian waktu aktual mulai yang bernilai tertinggi yaitu +29,38 adalah kegiatan Lapis perekat aspal cair, laston lapis aus (AC-WC), Laston Lapis antara (AC-BC), Beton fc'15 MPa dan Patok pengarah yang seluruhnya berada pada Ruas Jalan Tanggahan-Serokadan, dengan demikian kegiatan tersebut mengalami kemunduran sebanyak 29,38 hari. Sedangkan varian waktu aktual mulai yang bernilai terendah yaitu (-60) adalah kegiatan Laston Lapis Aus (AC-WC) pada Ruas Jalan Tiga-Linjong-Penyebbeh, dengan demikian pekerjaan tersebut mengalami kemajuan sebanyak 60 hari. Serta waktu penyelesaian akibat terjadinya CCO dan setelah tracking pada *Microsoft Project* yaitu sejumlah 97,38 hari dari waktu rencana 120 hari. Sehingga mengalami kemajuan waktu penyelesaian sejumlah 22,62 hari.

Kata kunci : *Contract Change Order*, Waktu, *Tracking*, *Microsoft Project*